



Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Di Industri Kreatif

Oktavia Anggraini

Fakultas Tabiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Hendra Riofita

Fakultas Tabiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: oktaviaaggraini14@gmail.com

Abstract. *Effective human resource management can help companies create a conducive work environment, attract the best talent, and motivate employees to give their best performance. The creative industry in the digital era is the result of significant changes driven by advances in information and communication technology. Although it initially developed in developed countries, the concept of the creative industry has spread to developing countries, including Indonesia. The use of information technology in the creative industry can improve public understanding of the role of information technology in the digital era, which in turn contributes to the economic growth of the community. The method used is Literature review is a scientific study that focuses on a particular topic. Literature review will provide an overview of the development of a particular topic. The results of the study stated that the creative industry is an industry that prioritizes ideas or intellectual property to be of high value in the economic field that can create prosperity and new jobs. Thus, the establishment of this creative industry cannot be separated from the people who build it, besides the enthusiasm of the community to help move it. Human resource management has a very important role in increasing the productivity of the creative industry. With the right strategies, such as lighting, competency development, performance management, and the creation of an environmentally friendly work environment, HR can support organizational growth while maximizing the potential of its employees. In today's era of global competition, effective human resource management is not only a necessity, but also the key to success in the creative industry.*

Keywords: *Human resource management, productivity, creative industry*

Abstrak. Manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menarik talenta terbaik, dan mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Industri kreatif di era digital adalah hasil dari perubahan signifikan yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun awalnya berkembang di negara maju, konsep industri kreatif telah meluas ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi di industri kreatif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran teknologi informasi dalam era digital, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan

ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah Literatur review merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. Literatur review akan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu topik tertentu. Hasil penelitian menyatakan bahwa Industri kreatif adalah industri yang mengedepankan ide atau kekayaan intelektual menjadi nilai tinggi dalam bidang ekonomi yang dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu berdirinya industri kreatif ini tidak terlepas dari orang-orang yang membangunnya, selain itu pula antusias masyarakat untuk membantu menggerakkan. Manajemen sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas industri kreatif. Dengan strategi yang tepat, seperti pencahayaan, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja, dan penciptaan lingkungan kerja yang ramah lingkungan, MSDM dapat mendukung pertumbuhan organisasi sekaligus memaksimalkan potensi karyawannya. Dalam era persaingan global saat ini, pengelolaan SDM yang efektif bukan hanya kebutuhan, tetapi juga kunci keberhasilan dalam industri kreatif.

Kata kunci: *Manajemen sumber daya manusia, produktivitas, industry kreatif*

LATAR BELAKANG

Industri kreatif sedang berkembang pesat di era digital saat ini. Industri ini mencakup berbagai bidang seperti periklanan, desain, film, musik, dan seni visual. Kreativitas dan inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam industri ini, dan hal ini menekankan peran manajemen sumber daya manusia (SDM). Manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menarik talenta terbaik, dan mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Industri kreatif di era digital adalah hasil dari perubahan signifikan yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun awalnya berkembang di negara maju, konsep industri kreatif telah meluas ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi di industri kreatif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran teknologi informasi dalam era digital, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat (Hendra Riofita, 2018)

Di tengah tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perkembangan teknologi dan komunikasi digital membuka peluang bagi sektor ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya untuk generasi milenial Muslim (Kartika et al., 2022). Manajemen SDM di industri kreatif menghadapi tantangan unik dibandingkan dengan sektor lainnya. Tenaga kerja dalam industri ini sering terdiri dari individu yang memiliki bakat dan kemampuan khusus sehingga memerlukan pendekatan manajerial yang

berbeda. Kreativitas tidak bisa dipaksakan atau diukur seperti produktivitas industri manufaktur. Manajer SDM perlu menciptakan strategi untuk mendukung iklim kerja yang inspiratif dan fleksibel. Para karyawan di industri kreatif merupakan aset penting yang perlu dijaga kesejahteraannya oleh perusahaan. Konsep pembangunan kota kreatif yang mengintegrasikan gastronomi dan ekowisata berdasarkan seni dan budaya membantu meningkatkan ekonomi kreatif di berbagai wilayah (Herawati dkk., 2020; Yogi, 2019). Salah satu aspek penting dalam manajemen SDM di industri kreatif adalah rekrutmen dan seleksi. Menemukan individu yang tidak hanya berbakat tetapi juga sesuai dengan budaya perusahaan adalah kunci keberhasilan. Proses rekrutmen harus dirancang dengan baik untuk menemukan kandidat yang memiliki kreativitas, kemampuan kerja tim, dan semangat inovasi. Selain itu, proses ini perlu memperhitungkan keberagaman dan inklusivitas untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan inspiratif. Pengembangan keterampilan juga menjadi fokus utama dalam manajemen SDM. Manajemen SDM yang efektif melibatkan pengembangan keterampilan digital, pemilihan, dan penempatan tenaga kerja yang tepat, serta pengelolaan kinerja yang efisien (Rahman Hakim, 2023). Peningkatan keterampilan individu tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperluas pengetahuan dan keterampilan pribadi dalam berbagai bidang (Ajija & Macella, 2023). Industri kreatif selalu berubah dengan cepat seiring perkembangan teknologi dan tren pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk melatih karyawan agar tetap relevan dan dapat bersaing. Pelatihan dan pengembangan terus-menerus akan membantu karyawan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dengan cepat. Retensi karyawan merupakan tantangan di industri kreatif. Persaingan yang ketat dalam mencari talenta terbaik menuntut perusahaan untuk berupaya keras dalam menjaga karyawan berkualitas.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber daya Manusia yang selanjutnya disebut MSDM adalah bagian dari manajemen umum yang membidangi masalah sumber daya manusia yang notabene komponen manajemen yang paling krusial mengingat manusia sebagai gelola secara keseluruhan proses manajemen. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. (Ignatius Soni Kurniawan, 2021)

Produktivitas

Rolloos mendefinisikan produktivitas sebagai produktivitas yang dapat diproduksi orang dengan sedikit usaha. Produktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa baik suatu organisasi (atau individu, industri, negara) mengubah sumber daya input (tenaga kerja, bahan, mesin, dll.) menjadi barang dan jasa. Produktivitas karyawan dapat dievaluasi berdasarkan jumlah produk dan layanan yang dihasilkan oleh karyawan dalam periode tertentu, namun demikian Dorgan (1994) mengaitkan produktivitas juga pada capaian kualitas. Produktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa baik organisasi melakukan konversi sumber daya input (tenaga kerja, bahan, mesin, uang) menjadi barang dan layanan. Produktivitas terkait dengan aspek hubungan sosial, peran manajerial struktur organisasi, aspek personal dan lingkungan iklim kerja (Ria Arifianti, 2017)

Industri Kreatif

Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Industri kreatif sejalan dengan berkembangnya ekonomi kreatif, kenyataan sejarah membuktikan bahwa ekonomi kreatif yang mencakup industri kreatif telah memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan perekonomian di sejumlah negara. (Rian Hidayat, 2022)

METODE PENELITIAN

Literatur review merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. Literatur review akan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu topik tertentu. Literatur review akan memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan identifikasi atas suatu teori atau metode, mengembangkan suatu teori atau metode, mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara suatu teori dengan relevansi di lapangan / terhadap suatu hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri kreatif adalah industri yang mengedepankan ide atau kekayaan intelektual menjadi nilai tinggi dalam bidang ekonomi yang dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu berdirinya industri kreatif ini tidak terlepas dari orang-orang yang membangunnya, selain itu pula antusias masyarakat untuk membantu menggerakkan. Meskipun perkembangan industri di Indonesia telah berjalan 10 tahun, tidak menjadi gebrakan baru untuk lebih maju. Hal ini, di picu salah satunya adalah pemahaman masyarakat pada sektor ini yang masih minim, kebanyakan masyarakat masih belum mengerti akan apa industri kreatif? Bagaimana prospek kedepannya dari industri kreatif ini? Kenapa disebut industri kreatif? dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar industri kreatif. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi suatu pekerjaan baru bagi pemerintah untuk menjawab, sehingga dapat memunculkan suatu solusi untuk mengatasi pemetaan mengenai industri kreatif. Pemerintah dan orang-orang didalamnya menjadi motor untuk menyelesaikan problematika tersebut, banyak hal yang dapat dilakukan untuk membangkitkan kembali industri kreatif dikalangan masyarakat, dengan senjata-senjata jitu contohnya seperti media massa. (Prasetyo, 2023) Seperti yang telah kita ketahui media massa mempunyai kekuatan untuk menyebarluaskan pemikiran-pemikiran kreatif yang diciptakan oleh manusia, yang lebih pas menampung aspirasi dan pendapat masyarakat, selain itu media massa pun ikut andil dalam langkah juga dampak negatif dan positifnya suatu industri kreatif tersebut. Contoh industri kreatif misalnya, penerbitan, percetakan, periklanan, TV, Radio, Film, Video, Fotografi, Kerajinan, Pasar barang seni, Desain, Fashion, Arsitektur,

Teknologi Informasi dan Jasa Perangkat Lunak. Semua itu, sering tidak diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Media massa sebagai alat untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang industri kreatif. Mengenalkan masyarakat akan hal yang selama ini tidak diketahui. Industri kreatif ini jika dikembangkan dengan kreasi baru, seperti membuat pameran kerajinan dan pasar seni, pameran fotografi. Hal seperti itu bisa dibuat besar dengan adanya media massa didalamnya. Masyarakat cenderung lebih banyak menonton TV daripada pergi ke pameran-pameran seni dan fotografi, maka jalan tengahnya adalah perbanyaklah sosialisasi di media massa, bukannya hanya membuat masyarakat memahami tentang industri kreatif tetapi mendorong masyarakat untuk mencintai kesenian dan budayanya masing-masing, selain itu menambah minat dan bakat masyarakat. hadirnya industri kreatif, mengkonsumsi juga tidak apalagi mengenal. Sungguh miris sekali.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa industri kreatif memiliki potensi menjadi salah satu lapangan usaha yang dapat dikembangkan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional (PDB) dan pengurangan tingkat pengangguran. (Hendra Riofita, 2023) Dengan itu, pemerintah diharapkan dapat dengan serius mengembangkan industri kreatif agar dapat turut meningkatkan perekonomian nasional sekaligus memperkuat pembangunan nasional. Salah satunya bangkitkanlah melalui media massa, karena kekuatan di negara kita paling besar di dominasi oleh media massa. Media masalah yang menentukan baik buruknya citra industri kreatif. Industri kreatif adalah industri yang mengedepankan ide atau kekayaan intelektual menjadi nilai tinggi dalam bidang ekonomi yang dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan baru. Dengan begitu berdirinya industri kreatif ini tidak terlepas dari orang-orang yang membangunnya, selain itu pula antusias masyarakat untuk membantu menggerakkan. Industri kreatif merupakan sektor yang sangat bergantung pada kreativitas, inovasi, dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam industri ini, manusia menjadi aset utama yang mempengaruhi keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan produktivitas. (Hendra Riofita, 2023)

1. Perekrutan dan Seleksi SDM Berkualitas

MSDM memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa individu yang bergabung dengan organisasi memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri kreatif. Proses pembusukan tidak hanya melihat kemampuan teknis, tetapi juga kreativitas, kemampuan berkolaborasi, dan kesesuaian budaya kerja. Seleksi yang tepat membantu menciptakan tim yang solid dan mampu berinovasi.

2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Industri kreatif terus berkembang dengan pesat seiring kemajuan teknologi dan perubahan tren. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi hal yang krusial. MSDM perlu merancang program pelatihan yang relevan, seperti peningkatan keterampilan teknis, pelatihan manajemen proyek, atau bahkan pengembangan soft skill seperti komunikasi dan kepemimpinan. Dengan pelatihan yang tepat, karyawan dapat lebih produktif dan mampu menghadapi tantangan industri.

3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Mendukung

Produktivitas dalam industri kreatif sangat dipengaruhi oleh suasana kerja. MSDM bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, seperti memberikan ruang kerja yang inspiratif, minimum waktu, dan kebijakan kerja jarak jauh jika diperlukan. Selain itu, budaya kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi individu dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

4. Pengelolaan Kinerja dan Pemberian Insentif

MSDM berperan dalam menetapkan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang relevan dengan tujuan perusahaan. Pengelolaan kinerja yang efektif membantu memastikan bahwa setiap karyawan memahami target yang harus dicapai. Selain itu, penghargaan dan insentif, baik dalam bentuk finansial maupun non finansial, dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

5. Membangun Budaya Inovasi

Industri kreatif sangat mengutamakan inovasi. MSDM memiliki peran untuk membangun budaya kerja yang mendorong karyawan berani mengambil risiko, bereksperimen, dan berpikir di luar kotak. Dengan mendukung budaya inovasi, perusahaan dapat menciptakan produk atau layanan yang unik dan kompetitif.

6. Manajemen Konflik

Dalam tim kreatif, konflik sering muncul karena perbedaan ide dan perspektif. MSDM berperan dalam mengelola konflik tersebut agar tidak mengganggu produktivitas. Pelatihan mediasi dan pendekatan komunikasi yang efektif dapat membantu menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif.

7. Mempertahankan Talenta Terbaik

Perputaran karyawan yang tinggi menjadi tantangan besar dalam industri kreatif. MSDM perlu menerapkan strategi retensi, seperti memberikan peluang karir yang jelas, keseimbangan kerja dan kehidupan (*work-life balance*), serta fasilitas yang menarik. Dengan mempertahankan talenta terbaik, perusahaan dapat menjaga stabilitas dan produktivitas.

8. Penerapan Teknologi MSDM

Teknologi dapat membantu MSDM dalam meningkatkan efisiensi kerja, misalnya melalui aplikasi manajemen karyawan, sistem pelacakan kinerja, atau platform pelatihan yang berani. Teknologi ini memungkinkan MSDM untuk fokus pada strategi pengembangan yang lebih mendalam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas industri kreatif. Dengan strategi yang tepat, seperti pencahayaan, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja, dan penciptaan lingkungan kerja yang ramah lingkungan, MSDM dapat mendukung pertumbuhan organisasi sekaligus memaksimalkan potensi karyawannya. Dalam era persaingan global saat ini, pengelolaan SDM yang efektif bukan hanya kebutuhan, tetapi juga kunci keberhasilan dalam industri kreatif. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam industri kreatif sangatlah kompleks namun krusial. Dengan pendekatan yang strategis, MSDM dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi, mengoptimalkan kinerja karyawan, dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Dalam sektor yang terus berubah ini, keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya bergantung pada ide kreatif, tetapi juga pada bagaimana SDM dikelola untuk mewujudkan ide tersebut menjadi kenyataan. Industri kreatif mengandalkan kreativitas, inovasi, dan kebingungan sebagai inti operasionalnya. Sumber daya manusia (SDM) dalam sektor ini tidak hanya berfungsi

sebagai tenaga kerja tetapi juga sebagai pusat inovasi. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia (MSDM) memegang peranan strategis dalam mendukung produktivitas dan kesuksesan perusahaan. MSDM berperan membangun strategi rekrutmen yang tepat untuk memastikan kandidat tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga semangat inovasi dan kemampuan bekerja dalam tim. Proses rekrutmen yang spektrumnya dapat menghasilkan tim yang solid dan siap menghadapi tantangan industri yang dinamis.

Selanjutnya, pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas utama MSDM. Pelatihan yang relevan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, membantu karyawan tetap kompetitif dan kreatif. MSDM juga perlu menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel untuk merangsang kreativitas, seperti jam kerja yang tidak kaku atau opsi kerja jarak jauh. Kebijakan ini memungkinkan karyawan bekerja dalam kondisi yang paling produktif bagi mereka. Selain itu, penggunaan teknologi juga penting untuk efisiensi kerja. Sistem manajemen proyek digital atau perangkat lunak kreatif swap harus diakses oleh karyawan agar proses kerja berjalan optimal tanpa mengurangi ruang untuk berinovasi.

DAFTAR REFERENSI

- Hendra Riofita. The Influence Of Students' Comprehension On Marketing Mix Towards Their Purchase Decision. *Econosains* Volume.16 Nomor.2 August 2018
- Hendra Riofita. Optimalisasi Platform Digital Sebagai Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal inovasi makro ekonomi*. Vol. 6 No. 3 Juli 2024
- Hendra Riofita. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM. *Neraca Manajemen, Ekonomi* Vol 2 No 12 Tahun 2023.
- Prasetyo, T. M., & Utomo, S. H. (2023). Pengaruh Ekonomi Digital Platform Digital dan Pemasaran Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Go Online di Kota Kediri. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 129-145.

Ignatius Soni Kurniawan, Tasya Cahyaningtyas. Peningkatan Produktivitas: Peran Kemampuan, Lingkungan, dan Motivasi Pada Azzahra Moslem Wear Yogyakarta. Jurnal Produktivita 8 (2021)

Ria Arifianti dan Mohammad Benny Alexandri. ACTIVATION OF CREATIVE SUB-ECONOMIC SECTOR IN BANDUNG CITY. Jurnal AdBispreneur Vol. 2, No. 3, Desember 2017

Rian Hidayat, Sardin A. Anwar. Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). journal is available on Tarbawi. Vol 02 No 2 July 2022